

Monumen Daur Ulang Menjadi Ikon Pendidikan Lingkungan di SD Negeri 3 Sambangan



SD Negeri 3 Sambangan, sebuah institusi pendidikan dasar yang terletak di Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, menawarkan lebih dari sekadar kegiatan belajar mengajar rutin. Sejak pendiriannya tahun 1978, sekolah ini telah mengembangkan karakteristik unik yang membedakannya dari institusi sejenis.



Salah satu aspek yang langsung menarik perhatian adalah sambutan hangat dan bernilai budaya yang diberikan oleh para siswa. Setiap pengunjung yang datang akan disambut dengan senyum ceria dan ucapan salam “Om Swastiastu,” sebuah praktik yang mencerminkan penekanan sekolah pada pendidikan karakter, etika, dan pelestarian budaya lokal. Praktik ini menciptakan kekeluargaan dan rasa hormat yang mendalam di lingkungan sekolah.

Pepohonan yang tumbuh rindang dan lebat di seluruh area sekolah menyediakan keteduhan alami, menjaga suasana tetap sejuk dan nyaman sepanjang hari. Selain itu, tingkat kebersihan lingkungan sekolah yang sangat terjaga menunjukkan adanya standar disiplin tinggi dan kesadaran kolektif dari seluruh warga sekolah terhadap pentingnya lingkungan yang sehat.

Monumen “SDN 3 SAMBANGAN, BERDIKARI” yang terbuat dari bekas botol plastik, yang berdiri tegak di area lapangan upacara, tepat di depan jajaran ruang kelas. Inisiatif kreatif ini tidak hanya berfungsi sebagai penanda identitas sekolah, tetapi juga sebagai media edukasi visual yang efektif mengenai pentingnya daur ulang dan keberlanjutan lingkungan. Kehadiran monumen ini menegaskan komitmen SD Negeri 3 Sambangan dalam mengintegrasikan kesadaran lingkungan dan kreativitas ke dalam nilai-nilai pendidikan yang diajarkan kepada para siswanya. Dengan demikian, SD Negeri 3 Sambangan bukan hanya tempat menimba ilmu, melainkan juga wadah pembentukan karakter yang peduli lingkungan dan berbudaya.